

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian yang mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan.

Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Unsur seni terdiri dari 3 elemen musik paling dasar yaitu: irama, melodi, dan harmoni, irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmonis.

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Musik vokal merupakan salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Sejauh ini kita mengenal dua tata suara dalam dunia musik yakni : tata suara tunggal, yang sering di sebut solo dan tata suara plural yang dapat dikategorikan atas duet : duet, trio, vokal group, dan paduan suara. Meningkatkan kualitas olah vokal membutuhkan suatu proses belajar mengajar. Proses belajar tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan nonformal.

Pendidikan secara formal yakni pendidikan sekolah seperti SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, sedangkan nonformal yakni pendidikan di luar sekolah yang dapat menunjang perkembangan belajar. Dalam pendidikan nonformal yang berperan aktif adalah keluarga dan lingkungan. Salah satu contoh pendidikan nonformal adalah kegiatan Sekami ( serikat kepausan anak-anak misioner ).

Berdasarkan informasi dari pembina sekaligus pelatih Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung TDM, kemampuan bernyanyi anak-anak SEKAMI KUB tersebut belum memenuhi kriteria dalam bernyanyi. Seperti dalam pernapasan masih banyak yang menggunakan pernapasan dada, artikulasi dalam menyanyikan sebuah lagu masih kurang jelas, frasing atau pemenggalan kalimat pada syair lagu kurang tepat, belum menggunakan vibrasi (suara yang mengalun teratur), belum bisa menyampaikan isi lagu dengan baik, dan dalam hal membidik nada masih kurang tepat sehingga terdengar *fals*. Dan juga belum lancar membaca notasi musik sehingga ketika diberikan materi lagu baru akan memakan waktu latihan yang cukup lama. Hal lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan bernyanyi anak-anak Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung TDM ini yakni karena pembina sekaligus pelatih belum menemukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi mereka. Rutinitas latihan bernyanyi yang masih perlu ditingkatkan, karena jadwal latihan rutin yang seharusnya diadakan setiap sekali dalam seminggu terkadang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian adalah rendahnya kemampuan vokal dalam bernyanyi pada anak-anak Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung TDM. Permasalahan ini akan diatasi

dengan menerapkan pelatihan metode drill. Dengan menggunakan metode drill ini diharapkan kemampuan bernyanyi pada anak-anak Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung TDM akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN VOKAL ANAK-ANAK SEKAMI KUB ST.RAFAEL MALAIKAT AGUNG WILAYAH D STASI TDM PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA DENGAN LAGU MODEL TUHAN MEMANGGIL NAMAKU MELALUI METODE DRILL**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan vokal anak-anak Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung wilayah D stasi TDM paroki Santa Maria Assumpta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan kemampuan vokal anak-anak Sekami St. Rafael Malaikat Agung wilayah D stasi TDM Paroki Santa Maria Assumpta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Teoritis

Penelitian ini ingin mengungkap dan menyampaikan tentang upaya meningkatkan teknik vokal pada anak-anak Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung TDM dengan menggunakan metode *drill*, dengan harapan agar menjadi referensi bagi pelatih dan guru.

### 1.4.2. Praktis

Bagi anak-anak Sekami KUB St. Rafael Malaikat Agung TDM , agar memperoleh peningkatan mutu vokal dan menambah wawasan tentang teknik vokal.